

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan atas penggunaan dan pelaporan dana BOS di SMP Negeri 2 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana BOS berpedoman pada Juknis BOS 2020, ketentuan tambahan Juknis BOS 2020 terkait pandemi Covid-19, dan Juknis BOS 2019 untuk perincian yang tidak diatur dalam Juknis BOS 2020. Dana BOS yang diterima oleh SMP Negeri 2 Pekanbaru digunakan untuk membantu biaya operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penggunaan dana BOS selama tahun 2020 SMP Negeri 2 Pekanbaru meliputi sepuluh dari dua belas total komponen penggunaan dana BOS Reguler. Sementara itu, dua komponen lainnya tidak digunakan karena komponen tersebut hanya berlaku bagi SMK dan SMALB.

Secara keseluruhan realisasi penggunaan dana BOS SMP Negeri 2 Pekanbaru tahun anggaran 2020 telah sesuai dengan ketentuan penggunaan dana BOS yang diatur di dalam Lampiran Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020. Berdasarkan perbandingan antara RKAS dengan Rekapitulasi Penggunaan Dana BOS SMP Negeri 2 Pekanbaru tahun anggaran 2020, ditemukan perbedaan antara total dana BOS yang diterima dengan total dana BOS yang ditetapkan dalam RKAS awal. Perbedaan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah murid tahun ajaran 2020/2021 sehingga sekolah menerima pengurangan dana BOS sebesar Rp1.980.000,00 atau 0,404% dari total anggaran dana BOS awal.

Di sisi lain, terdapat ketentuan tambahan untuk penggunaan dana BOS yang diatur dalam Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan atas

Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020. Berdasarkan ketentuan tambahan tersebut, pihak sekolah hanya menambah alokasi untuk pembiayaan administrasi kegiatan sekolah berupa pembelian *thermo gun*, masker, *hand sanitizer*, *disinfektan*, dan *face shield*. Untuk pembiayaan langganan daya dan jasa, sekolah tidak mengalokasikan dana BOS untuk pembayaran langganan listrik karena pembayaran langganan listrik ditanggung oleh dinas.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan penggunaan dan pengelolaan dana BOS, sekolah harus menyajikan tiga bentuk pelaporan terhadap dana BOS yaitu menyusun pembukuan, menyusun laporan, dan mempublikasikan pelaporan. Pertama, sekolah menyusun pembukuan berupa RKAS, buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, opname kas dan berita acara pemeriksaan kas, dan bukti pengeluaran. Rincian pembukuan merujuk kepada Juknis BOS 2019 karena tidak terdapat rincian pembukuan di dalam Juknis BOS 2020. Secara umum SMP Negeri 2 Pekanbaru telah menyusun pembukuan sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Lampiran Permendikbud Nomor 18 Tahun 2019.

Kedua, sekolah menyusun laporan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS yang dikelompokkan sesuai dengan standar pengembangan sekolah dan komponen pembiayaan dana BOS. Secara keseluruhan SMP Negeri 2 Pekanbaru telah menyusun laporan sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Lampiran Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020. Ketiga, mempublikasikan laporan rekapitulasi dana BOS Reguler berdasarkan komponen pembiayaan di papan pengumuman atau informasi sekolah. Namun karena keterbatasan penulis, papan

pengumuman dana BOS tahun 2020 tidak dapat dilampirkan, yang dilampirkan hanya papan pengumuman tahun 2022. Tim BOS SMP Negeri 2 Pekanbaru telah melaporkan semua penggunaan dana BOS ke dalam sistem pelaporan kementerian (*bos.kemdikbud.go.id*).

Berdasarkan pembahasan atas tinjauan pelaksanaan penggunaan dana BOS yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pekanbaru pada tahun 2020, terdapat saran yang diharapkan dapat bermanfaat umumnya bagi sekolah yang menerima bantuan dana BOS, dan khususnya bagi SMP Negeri 2 Pekanbaru. Berikut merupakan saran yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah. Secara umum, proses pelaksanaan dana BOS baik dari penyaluran, penggunaan, dan pertanggung jawaban sudah berjalan dengan baik. Walaupun terdapat keterlambatan dalam pencairan dana BOS, namun sekolah dapat mengatasi hal tersebut dengan melakukan pinjaman kepada koperasi sekolah ataupun melakukan utang kepada pihak penyedia barang. Namun, sebaiknya RKAS disusun berdasarkan standar pengembangan sekolah dan komponen pembiayaan dana BOS agar mempermudah penyusunan laporan rekapitulasi.